

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Al Anwar Sarang Rembang. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan *brand image* Lembaga Pendidikan melalui Pemanfaatan Media *Online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang. Peneliti memberi gambaran terkait dengan lokasi dan objek penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut.

#### 1. Kelembagaan

SMP Al Anwar terletak di lokasi yang mudah dijangkau, yaitu di Jalan Raya Gondan Rojo, Desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Letaknya tidak jauh dari jalan utama yang membentang dari Timur ke Barat. Jarak SMP Al Anwar dari jalan utama sekitar 400 meter ke arah Selatan. Sekitar SMP Al Anwar, terdapat area persawahan di sebelah Timur dan Selatan. Sementara itu, di sebelah Utara terdapat MI Al Anwar dan rumah permukiman warga Gondanrojo. Di sebelah barat, terdapat area persawahan dan gedung SMA Al Anwar Sarang. Mayoritas penduduk di sekitar SMP Al Anwar adalah nelayan, petani, dan pedagang.<sup>67</sup>

Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren Al Anwar 02 masih menjadi bagian dari Lembaga Al Anwar 01 yang diasuh oleh KH. Maimoen Zubair. Meskipun masih merupakan bagian dari Al Anwar 1, Al Anwar 02 memiliki perbedaan yang tidak terlalu mencolok dari Al Anwar 01, yaitu dalam kombinasi pengajaran antara pelajaran keagamaan dan pelajaran umum berbasis kurikulum dari Kementerian Agama. Penggabungan pendidikan agama dan pendidikan umum di Pondok Pesantren Al Anwar 02 memungkinkan para santri untuk memperoleh pengetahuan yang holistik dan seimbang. Selain mendalami ajaran agama Islam, santri juga mendapatkan pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, dan lainnya sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.<sup>68</sup>

Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Al Anwar 02 telah menjadi bagian dari Yayasan Al Anwar 02. Di bawah naungan yayasan ini, terdapat berbagai jenjang pendidikan, mulai

---

<sup>67</sup> Hasil Observasi Letak Geografis SMP Al Anwar Sarang dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

<sup>68</sup> <https://smp-alanwarsarang.sch.id/>, diakses 31 Januari 2023

dari MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), SMP (Sekolah Menengah Pertama), MA (Madrasah Aliyah), hingga PP (Pondok Pesantren) Al Anwar 02. Semua jenjang pendidikan ini diasuh langsung oleh putra pertama Syaikhina KH. Maimoen Zubair, yaitu KH. Abdullah Ubab. Dengan kehadiran Yayasan Al Anwar 02 dan pengasuhan KH. Abdullah Ubab, Pondok Pesantren Al Anwar 02 semakin berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para santri. Pendidikan di pondok pesantren ini tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga membekali santri dengan pengetahuan umum dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.<sup>69</sup>

Visi SMP Al Anwar Sarang Rembang adalah terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, religius, nasionalis, dapat menjalankan peranan penguasaan pengetahuan dan teknologi.

Misi SMP Al Anwar Sarang Rembang adalah Mengajarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung dengan menciptakan suasana belajar yang membahagiakan, Membangun jiwa kemandirian siswa serta pengembangan diri dengan terencana dan berkelanjutan, Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan belajar, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran kekeluargaan, Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui program tambahan Tahfidzul Qur'an dan Qiro'atul Kutub.<sup>70</sup>

SMP Al Anwar Sarang Rembang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi yang jelas dalam menyediakan pendidikan berkualitas bagi para santri. Salah satu keunggulan dari SMP Al Anwar Sarang Rembang adalah adanya 2 Program Unggulan, yaitu program Tahfidzul Qur'an dan Pembelajaran Qiroatul Kutub.<sup>71</sup>

Program Tahfidzul Qur'an bertujuan untuk membekali santri dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara utuh. Para santri akan diberikan pembelajaran intensif dalam membaca, menghafal, serta memahami makna dan tajwid Al-Qur'an.

---

<sup>69</sup> <https://smp-alanwarsarang.sch.id/>, diakses 31 Januari 2023

<sup>70</sup> Hasil dokumen visi dan miisi SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

<sup>71</sup> Hasil dokumen program unggulan SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

Program ini memberikan kesempatan kepada santri untuk mendalami Al-Qur'an dan meningkatkan hubungan spiritual mereka dengan Allah SWT. Sementara itu, program Pembelajaran Qiroatul Kutub ditujukan untuk mengembangkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab-kitab Islam yang menjadi rujukan utama umat Islam. Santri akan mempelajari berbagai kitab klasik, seperti kitab fiqh, hadis, tafsir, dan sejenisnya. Dengan menguasai kitab-kitab tersebut, santri akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.<sup>72</sup>

Dengan adanya 2 program unggulan ini, setiap santri diberikan kebebasan untuk memilih salah satu program yang diminati untuk dipelajari. Hal ini memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengembangkan potensi dan minatnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Kebebasan memilih program ini juga bertujuan agar santri dapat fokus dan mendalami bidang yang diminati sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan pesantren, SMP Al Anwar Sarang Rembang mewajibkan semua santri untuk tinggal di lingkungan pesantren. Kewajiban ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan tinggal di pesantren, santri dapat menjalani kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman, serta mendapatkan pendampingan dan pengawasan yang lebih intensif dari para pengajar dan pengurus pesantren.<sup>73</sup>

## 2. Sumber Daya Manusia di SMP Al Anwar Sarang Rembang

SMP Al Anwar Sarang Rembang baru pertama kalinya memiliki tiga tahap yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Semua kelas berada dalam satu kompleks yang sama. Sedangkan untuk jumlah peserta didik SMP Al Anwar Sarang Rembang adalah 435 siswa yang terdiri dari 294 siswa putra dan 141 siswa putri (banat).<sup>74</sup>

Adapun pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Al Anwar Sarang Rembang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikannya, guru

---

<sup>72</sup> Hasil dokumen program unggulan SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

<sup>73</sup> Hasil dokumen program unggulan SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

<sup>74</sup> Data dokument Sumber daya manusia di SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

yang sudah menempuh pendidikan strata magister ada 1 orang, yang sudah sarjana 17 orang, dan 4 orang berpendidikan SLTA.<sup>75</sup>

SMP Al Anwar Sarang Rembang sebagai sekolah berbasis *pondok pesantren* dengan 2 program unggulan yaitu tahfidzul qur'an dan qiroatul kutub, maka mayoritas pendidik mempunyai latar belakang pendidikan pesantren dan mempunyai sanad hafalan Al-Qur'an, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang formal di perguruan tinggi di dalam negeri.<sup>76</sup>

### 3. Fasilitas Pendidikan

SMP Al Anwar Sarang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang keberhasilan tujuan sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ini antara lain 1 Gudang yang digunakan untuk penyimpanan berbagai peralatan dan barang-barang sekolah, 13 Ruang Kelas yang dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang modern, 1 Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru untuk mendukung pembelajaran teknologi informasi, 1 Lapangan Volley yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan pertandingan, 1 Musholla sebagai tempat ibadah bagi siswa dan staf, 1 Perpustakaan yang menyediakan beragam koleksi buku dan sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa, 1 Ruang Guru sebagai tempat kerja dan persiapan pengajaran para guru, 1 Ruang Kepala Sekolah sebagai tempat kerja dan administrasi kepala sekolah, 1 Ruang Konseling/Asesmen yang digunakan untuk memberikan layanan konseling dan asesmen kepada siswa, 1 Ruang OSIS sebagai pusat kegiatan organisasi siswa di sekolah, 1 Ruang TU yang menjadi pusat administrasi dan pelayanan teknis sekolah, 1 Toilet Guru Laki – Laki, 2 Toilet Guru Perempuan, 1 Toilet Putra, dan 2 Toilet Putri yang tersedia untuk kebutuhan sanitasi siswa dan staf, serta 1 Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap ini, diharapkan SMP Al Anwar Sarang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pendidikan yang optimal bagi seluruh siswa.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Data dokumen Struktur Kepengurusan SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 1 Februari 2023.

<sup>76</sup> Data dokumen visi dan misi SMP Al Anwar Sarang Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 30 Januari 2023.

<sup>77</sup> Hasil Observasi fasilitas SMP Al Anwar Sarang dikutip pada tanggal 30 Februari 2023.

Fasilitas yang disediakan untuk siswa, guru, dan karyawan di SMP Al Anwar Sarang sangat beragam dan lengkap. Mulai dari ruang kepala sekolah yang menjadi tempat kerja dan administrasi kepala sekolah, mushola sebagai tempat ibadah bagi seluruh warga sekolah, hingga tempat parkir luas yang memudahkan siswa, guru, dan karyawan dalam parkir kendaraan mereka. Selain itu, terdapat ruang kelas multimedia yang dilengkapi dengan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran interaktif, perpustakaan dengan beragam koleksi buku dan sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa, ruang konseling yang digunakan untuk memberikan layanan konseling kepada siswa, dan ruang OSIS yang menjadi pusat kegiatan organisasi siswa di sekolah. Selanjutnya, tersedia juga kantin yang menyediakan berbagai pilihan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan karyawan selama berada di sekolah. Terdapat juga hotspot area yang memungkinkan akses internet tanpa kabel di area tertentu di sekolah.<sup>78</sup>

SMP Al Anwar Sarang juga memiliki lapangan voli yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan pertandingan, serta fasilitas toilet yang memadai dengan beberapa unit toilet yang tersedia untuk laki-laki dan perempuan. Tidak ketinggalan, terdapat juga Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi siswa. Dengan adanya berbagai fasilitas ini, diharapkan siswa, guru, dan karyawan dapat merasa nyaman dan terbantu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.<sup>79</sup>

Dengan fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan memadai yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang, sekolah ini mendapatkan akreditasi A. Dalam proses akreditasi, salah satu faktor penilaian adalah ketersediaan dan kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah secara umum. Fasilitas yang lengkap dan memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan karyawan, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan tetap menjaga dan memperbaiki fasilitas dan

---

<sup>78</sup> Hasil Observasi fasilitas SMP Al Anwar dikutip pada tanggal 30 Februari 2023.

<sup>79</sup> Hasil Observasi fasilitas SMP Al Anwar dikutip pada tanggal 30 Februari 2023.

sarana prasarana yang dimiliki, serta mengembangkan komponen-komponen lain yang relevan.<sup>80</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Peran Kepala Sekolah dan tantangannya dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Pendidikan**

Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan *brand image* (citra) lembaga pendidikan sangatlah penting karena ia merupakan representasi dari lembaga pendidikan tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan adalah sebagai berikut Pertama, kepala sekolah perlu memperkuat komunikasi internal di dalam lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyampaian informasi yang jelas, transparan, dan teratur kepada seluruh staf, guru, dan siswa. Dengan komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat membantu membangun atmosfer yang positif dan kolaboratif di sekolah, yang pada gilirannya akan mencerminkan citra yang baik kepada masyarakat. Kedua, kepala sekolah harus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Dengan memberikan perhatian pada pengembangan kurikulum, peningkatan metode pengajaran, dan peningkatan kualifikasi guru, kepala sekolah dapat memastikan bahwa lembaga pendidikan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa. Prestasi akademik yang baik dan lulusan yang sukses akan memberikan reputasi positif bagi lembaga dan membantu memperkuat citra sekolah. Ketiga, kepala sekolah perlu aktif dalam mempromosikan kegiatan dan prestasi lembaga kepada masyarakat luas. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi, seperti situs web sekolah, media sosial, dan publikasi di media lokal. Dengan mempublikasikan prestasi siswa dan kegiatan sekolah yang positif, kepala sekolah dapat meningkatkan visibilitas dan pemahaman masyarakat tentang lembaga pendidikan tersebut. Keempat, kepala sekolah harus menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar. Melalui kerja sama dengan pemerintah setempat, organisasi masyarakat, dan bisnis lokal, kepala sekolah dapat menghadirkan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, atau

---

<sup>80</sup> Hasil Observasi fasilitas SMP Al Anwar dikutip pada tanggal 30 Februari 2023.

kolaborasi dengan institusi lain dapat membantu memperkuat citra positif lembaga pendidikan di mata komunitas sekitar. Kelima, kepala sekolah dapat memperkuat citra sekolah dengan membangun merek yang kuat. Ini melibatkan identifikasi nilai-nilai inti lembaga pendidikan, misi, dan keunggulan yang membedakan sekolah tersebut dari yang lain. Kepala sekolah dapat mengembangkan strategi branding yang tepat, termasuk desain logo, sloga, dan pesan-pesan yang konsisten, untuk memperkuat citra sekolah dan membuatnya dikenali oleh masyarakat. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan kepala sekolah yaitu Achmad Mustaqim.<sup>81</sup>

Untuk meningkatkan *brand image* suatu lembaga pendidikan tentu ada langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah yaitu Achmad Mustaqim. Oleh karena itu peneliti mengungkap berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi bahwa kepala sekolah melakukan beberapa langkah langkah dalam meningkatkan *brand image*. Bahwa mempertimbangkan brand image atau citra merek adalah suatu hal yang sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan. Merek dapat dianggap sebagai janji yang diberikan oleh lembaga kepada masyarakat, dan citra merek yang positif menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan pada lembaga pendidikan tersebut. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan ini dan memenuhi ekspektasi yang terkait dengan merek tersebut.

Ketika lembaga pendidikan memiliki citra merek yang positif, hal ini mencerminkan kualitas, keandalan, dan keunggulan yang dihubungkan dengan lembaga tersebut. Masyarakat akan lebih cenderung memilih dan mempercayai lembaga pendidikan yang memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk membangun dan mempertahankan citra merek yang positif agar dapat bersaing di pasar pendidikan yang semakin kompetitif.

Untuk mencapai hal ini, kepala sekolah perlu menggunakan strategi yang tepat. Strategi ini melibatkan berbagai aspek, termasuk komunikasi yang efektif, pengelolaan reputasi, pengembangan kualitas pendidikan, pengalaman siswa yang positif, dan pelayanan yang baik kepada pemangku kepentingan. Dalam membangun merek yang kuat, lembaga pendidikan perlu memperhatikan nilai-nilai inti yang ingin diwujudkan dan

---

<sup>81</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

dijunjung tinggi, serta menjaga konsistensi dalam mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan lembaga.

Strategi yang digunakan juga harus melibatkan semua anggota lembaga pendidikan, mulai dari kepala sekolah, staf, guru, siswa, hingga orang tua dan masyarakat sekitar. Semua pemangku kepentingan harus memiliki pemahaman yang sama mengenai citra merek yang ingin dibangun dan bekerja secara kolaboratif untuk mencapainya. Dalam hal ini, komunikasi yang terbuka, transparan, dan konsisten menjadi kunci penting untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang jelas mengenai arah dan identitas lembaga pendidikan.

Penting juga untuk mempertimbangkan umpan balik dan persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Melakukan riset pasar, mengumpulkan ulasan, dan mengadakan dialog dengan masyarakat dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami bagaimana citra merek lembaga pendidikan dilihat oleh masyarakat. Dengan informasi ini, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memperkuat merek.

Dalam rangka membangun dan mempertahankan merek yang kuat, lembaga pendidikan harus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan melakukannya, lembaga pendidikan dapat membangun citra merek yang positif, menarik minat masyarakat, dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh mereka.

Kesimpulannya, mempertimbangkan *brand image* atau citra merek adalah hal yang sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan. Citra merek yang positif menunjukkan kepercayaan masyarakat pada lembaga tersebut, dan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan ini. Dengan menggunakan strategi yang tepat, lembaga pendidikan dapat membangun dan mempertahankan merek yang kuat, menghindari ketidakjelasan arah, dan memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.<sup>82</sup>

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menciptakan brand yang baik pada lembaga pendidikan dimulai dengan memposisikan lembaga tersebut dengan tujuan untuk mempermudah peningkatan brand. Posisi ini melibatkan

---

<sup>82</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

pemahaman yang jelas tentang keunikan, nilai-nilai inti, visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi elemen kunci yang membedakan lembaga pendidikan, seperti pendekatan pendidikan yang inovatif, program unggulan, fokus pada pengembangan karakter, atau keunggulan akademik.

Selanjutnya, lembaga pendidikan perlu mencari perbedaan yang nyata antara dirinya dan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini bisa melibatkan analisis kompetitif dan pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan lain di sekitar kita. Dengan menemukan perbedaan yang unik, lembaga pendidikan dapat menonjol dan menarik perhatian masyarakat yang mencari pendidikan yang berbeda dan berkualitas.

Setelah posisi dan perbedaan tersebut telah jelas, langkah selanjutnya adalah proses branding. Proses ini mencakup pengembangan identitas merek yang kuat, termasuk desain logo, sloga, pesan-pesan yang konsisten, dan elemen visual yang dapat membedakan lembaga pendidikan dari yang lain. Selain itu, komunikasi yang efektif juga penting dalam membangun merek yang baik, melalui berbagai saluran komunikasi seperti situs web, media sosial, brosur, dan acara promosi.

Meskipun proses branding tidak langsung berimplikasi pada penciptaan brand yang baik, langkah ini adalah langkah awal dan jangka panjang yang penting untuk membentuk persepsi dan citra lembaga pendidikan di mata masyarakat. Dengan memiliki posisi yang tepat dan perbedaan yang unik, lembaga pendidikan dapat dengan mudah mengelola siswa dengan memberikan pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan mereka secara holistik. Siswa yang unggul dan berhasil akan menciptakan image yang baik bagi lembaga pendidikan tersebut, karena kesuksesan mereka merupakan cerminan dari pendekatan dan kualitas pendidikan yang disediakan oleh lembaga tersebut.

Dalam kesimpulannya, untuk menciptakan brand yang baik pada lembaga pendidikan, langkah-langkah yang harus dilakukan termasuk memposisikan lembaga dengan jelas, mencari perbedaan yang unik, dan mengikuti proses branding yang efektif. Dengan mengelola siswa secara baik dan memberikan pendidikan yang berkualitas, lembaga pendidikan dapat membangun citra merek yang baik melalui kesuksesan siswa dan

reputasi positif yang dihasilkan.<sup>83</sup>

SMP Al Anwar Sarang Rembang memiliki banyak perbedaan mendasar dari sekolah lain, yang paling utama adalah sikap mental dan spiritual. Lembaga ini didesain untuk menciptakan suasana yang mirip dengan pondok pesantren. Hal ini sengaja dilakukan melalui berbagai program unggulan yang diselenggarakan, bahkan di dalam lingkungan sekolah terdapat pondok pesantren.

Dengan adanya penekanan pada sikap mental dan spiritual, SMP Al Anwar Sarang Rembang berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik. Tujuan utamanya adalah menggabungkan pendidikan akademik yang kuat dengan pembentukan moral dan nilai-nilai islami. Melalui program-program unggulan, seperti pengajaran agama yang intensif, kegiatan keagamaan, pengembangan kepribadian, dan pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam, lembaga ini berusaha memperkuat komitmen terhadap pembentukan mental dan spiritual siswa.

Keberadaan pondok pesantren di dalam lingkungan sekolah menjadi salah satu keunikan SMP Al Anwar Sarang. Pondok pesantren ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal dan mengamalkan nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam. Selain itu, keberadaan pondok pesantren juga memberikan pengalaman hidup sehari-hari yang mengakar dalam tradisi keagamaan, seperti mengaji, shalat berjamaah, dan pembiasaan perilaku islami.

Pentingnya menciptakan perbedaan dibandingkan lembaga pendidikan lainnya terletak pada kebutuhan untuk menonjolkan keunikan dan keistimewaan yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang. Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, hanya mengikuti standar yang sama dengan lembaga lain tidak akan memberikan daya tarik yang cukup bagi calon siswa dan orang tua. Dengan memiliki perbedaan yang jelas, lembaga pendidikan ini dapat menarik minat siswa bahkan dari luar kota untuk memilih SMP Al Anwar Sarang sebagai tempat mereka menempuh pendidikan.

Dengan demikian, SMP Al Anwar Sarang Rembang berusaha memberikan pengalaman pendidikan yang berbeda dan menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan mental siswa. Melalui pendekatan pondok

---

<sup>83</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

pesantren, program unggulan, dan komitmen terhadap nilai-nilai islami, lembaga pendidikan ini menciptakan perbedaan yang menjadi daya tarik bagi siswa dan orang tua. cara ini terbukti sukses, karena saat ini banyak juga peserta didik yang berasal dari luar kota bahkan dari luar provinsi.<sup>84</sup>

Tahapan - tahapan peningkatan *brand image* dengan cara *positioning* dan *differenting* tersebut harus di *backup* dengan *brand service* dan proses. Dalam peningkatan dan menjaga *brand image* merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, perlu langkah-langkah strategis agar *brand* semakin bagus dan tetap terjaga. Adapun langkah – langkah yang digunakan SMP Al Anwar Sarang yaitu *positioning*, *differenting*, dan di *backup* dengan *brand service* proses. Ketiga langkah membangun *brand image* tersebut akan dijabarkan secara rinci.

Membangun dan meningkatkan *brand image* memerlukan waktu yang tidak sebentar begitupun hasilnya juga tidak sertamerta terlihat begitu saja, sehingga langkah-langkah yang di terapkan merupakan langkah-langkah yang bersifat strategis dan jangka panjang. Strategi meningkatkan *brand image* di SMP Al Anwar Sarang antara lain.<sup>85</sup> :

#### a. *Positoning*

*Positioning* adalah upaya membangun dan mendapatkan kepercayaan pelanggan. *positioning* adalah penentu eksistensi *brand image*. *Positioning* dalam konteks lembaga pendidikan melibatkan strategi yang digunakan untuk menempatkan lembaga pendidikan secara khusus dalam pikiran calon siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan persepsi yang diinginkan dan membedakan lembaga pendidikan tersebut dari lembaga pendidikan lainnya.

Dalam upaya membangun *positioning* yang efektif, lembaga pendidikan perlu memahami kebutuhan, preferensi, dan harapan calon siswa dan orang tua. Melalui penelitian pasar dan pengumpulan informasi yang cermat, lembaga pendidikan dapat menentukan segmen pasar yang tepat, mengidentifikasi keunikan dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, serta merumuskan pesan yang sesuai untuk membangun citra yang diinginkan.

---

<sup>84</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>85</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Komunikasi yang konsisten dan efektif menjadi kunci dalam memperkuat positioning lembaga pendidikan dan membangun brand image yang kuat. Melalui komunikasi yang baik, lembaga pendidikan dapat menyampaikan nilai-nilai, program pendidikan yang unggul, dan keunggulan yang membedakan mereka dari lembaga pendidikan lainnya. Komunikasi yang jelas dan meyakinkan akan membantu membangun kepercayaan dan menarik minat calon siswa dan orang tua untuk memilih lembaga pendidikan tersebut.

Dengan demikian, positioning memainkan peran yang penting dalam membangun kepercayaan pelanggan dan menentukan eksistensi brand image pada lembaga pendidikan. Melalui positioning yang tepat, lembaga pendidikan dapat membedakan diri, menonjolkan keunikan dan keunggulan yang dimiliki, serta membangun reputasi yang baik di mata calon siswa, orang tua, dan masyarakat.

SMP Al Anwar Sarang memposisikan diri sebagai sekolah berbasis pondok pesantren, terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, religius, nasionalis, dapat menjalankan peranan, penguasaan, pengetahuan, dan teknologi. Hal ini senada dengan pemaparan waka humas.<sup>86</sup>

bahwa SMP Al Anwar Sarang memposisikan diri sebagai sekolah yang unggul dalam bidang agama seperti sekolah berbasis pondok pesantren dengan jargonnya terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, religius, nasionalis, dapat menjalankan peranan, penguasaan, pengetahuan, dan teknologi. *Positioning* sangat penting, karena *positioning* adalah langkah awal dalam membangun sebuah *brand*.

#### **b. Differentiation**

Positioning adalah komitmen yang harus dipegang teguh oleh lembaga pendidikan kepada siswa, wali murid, dan masyarakat. Dalam konteks ini, positioning menjadi pondasi yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan brand image yang positif. Komitmen yang telah dijanjikan oleh lembaga pendidikan harus diwujudkan dan dipenuhi dengan konsistensi. Jika komitmen tersebut tidak dipenuhi, brand image lembaga pendidikan tersebut berisiko terganggu dan bahkan bisa hancur. Untuk memenuhi komitmen dan menjaga brand image yang baik, lembaga pendidikan perlu menunjukkan differensiasi yang

---

<sup>86</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

kuat dan konsisten dari lembaga pendidikan lainnya. Hal ini bisa dilakukan dengan menonjolkan keunikan, keunggulan, dan nilai-nilai yang membedakan lembaga pendidikan tersebut. Perbedaan tersebut harus termanifestasi dalam semua aspek lembaga, termasuk dalam pendekatan pendidikan, program akademik, metode pengajaran, fasilitas, dan pelayanan yang diberikan kepada siswa dan wali murid.

Penting untuk diingat bahwa janji yang dibuat oleh lembaga pendidikan harus selalu dipenuhi, karena jika tidak, brand image akan terganggu. Komitmen yang telah diungkapkan kepada siswa, wali murid, dan masyarakat harus dijalankan dengan konsistensi dan integritas. Kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan harus dijaga dengan baik. Namun, jika janji-janji tersebut didukung oleh perbedaan yang kuat dan konsisten, brand image lembaga pendidikan akan menjadi kuat dan terjaga dengan baik. Masyarakat akan melihat lembaga pendidikan tersebut sebagai pilihan yang unik dan terpercaya. Dalam hal ini, positioning menjadi alat yang efektif dalam membangun kepercayaan, menciptakan identitas yang khas, dan membedakan lembaga pendidikan dari pesaing-pesaingnya.

Dengan demikian, positioning menjadi komitmen penting yang harus dipegang teguh oleh lembaga pendidikan. Melalui differensiasi yang kuat dan konsisten, serta pemenuhan janji-janji yang diungkapkan, lembaga pendidikan dapat membangun dan mempertahankan brand image yang positif. Kepercayaan yang diberikan oleh siswa, wali murid, dan masyarakat akan menjadi modal berharga dalam meningkatkan reputasi dan daya tarik lembaga pendidikan tersebut.

Hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Al Anwar Sarang.<sup>87</sup> Untuk meningkatkan *brand image* adalah dengan memperkuat perbedaan dibanding lembaga lain, adapun perbedaannya yaitu dari segi produknya, produknya SMP Al Anwar Sarang ada kelas tahfiz dan pembelajaran kitab salaf. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

### **1. Program Tahfidz**

Program ini merupakan pelayanan khusus yang diperuntukan kepada siswa yang ingin menghafalkan Al

---

<sup>87</sup> Irsyad, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Quran. Sehingga disediakan kelas khusus untuk yang menghafalkan Quran.

Program Tahfidz adalah program pendidikan yang bertujuan untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur'an secara mendalam. Program ini sering dilakukan dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti sekolah atau lembaga tahfidz, dengan memberikan pembinaan dan pendampingan kepada siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

Program Tahfidz biasanya didesain untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal seluruh atau sebagian Al-Qur'an, dengan fokus pada kualitas dan kefasihan dalam membaca dan menghafal. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menjaga kelestarian dan memperkuat hubungan individu dengan Al-Qur'an, serta mengembangkan akhlak yang baik dan spiritualitas yang mendalam.

## **2. Pembelajaran Qiroatul Kutub Metode Al Asas**

Program pembelajaran qiroatul kutub ini merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan kitab-kitab kuning atau kutubus salaf sebagai sumber materi utama. Metode ini banyak digunakan dalam pendidikan agama Islam untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman yang terdapat dalam kitab-kitab tersebut.

Metode Al Asas, dalam konteks pembelajaran Qiroatul Kutub, mengacu pada pendekatan atau sistem yang digunakan dalam mengajar dan mempelajari materi tersebut. Metode ini bertujuan untuk memahami dan menginternalisasikan isi kitab kuning melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang terstruktur.

Dalam metode Al Asas, pembelajaran Qiroatul Kutub dilakukan secara bertahap. Tahap awal biasanya dimulai dengan pengenalan terhadap kitab-kitab kuning yang akan dipelajari. Siswa diberikan pemahaman tentang sejarah, struktur, dan isi kitab tersebut. Kemudian, siswa akan diajarkan cara membaca dan memahami teks-teks dalam kitab kuning tersebut.

Penerapan metode Al Asas dalam pembelajaran Qiroatul Kutub memiliki manfaat yang signifikan. Metode ini membantu siswa dalam mempelajari dan menghayati isi kitab kuning secara lebih komprehensif. Selain itu, metode ini juga mengembangkan keterampilan

membaca, pemahaman, dan analisis siswa terhadap teks-teks dalam kitab kuning.

Selain produk yang berbeda, SMP Al Anwar Sarang juga memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Letak yang strategis dan mudah dijangkau adalah tempat yang dicari masyarakat untuk menempatkan anak mereka agar mendapatkan pendidikan dengan rasa nyaman dan aman pada saat belajar.

Tempatnya yang luas mudah untuk melihat langsung dari jalan raya. Dilingkungan sekolah juga terdapat tempat parkir yang luas dan tidak hanya satu tempat. Semua peserta didik yang sekolah di SMP Al Anwar Sarang wajib tinggal di pondok pesantren POHAMA.

Selain itu, sekolah juga terlihat asri karena banyaknya pepohonan hijau yang berada di halaman. Tidak terlihat sampah berserakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga terlihat jelas bahwa sekolah bersih dan juga asri, yang mana menjadikan semua siswa terasa nyaman saat belajar di sekolah.

### c. **Brand Service Proses**

Kegiatan branding di SMP Al Anwar Sarang dilakukan dengan berbagai cara guna memperkuat *brand image* lembaga, melalui event event keagamaan bersifat membentuk karakter, dan mengikuti event-event yang memupuk prestrasi.

Bahwa kegiatan-kegiatan *branding* seperti kegiatan keagamaan, penempelan pamflet yang berisi visi dan misi sekolah di berbagai sudut, memanfaatkan media online untuk memposting kegiatan di berbagai media *online* yang diharapkan mampu menciptakan image sekolah yang unggul dalam prestrasi.

Bahwa setelah tata cara membangun *brand image* tersebut terbentuk dan berjalan, tentu harus diiringi dengan proses yang bagus dan minim kesalahan, juga pelayanan yang prima.

Agar *positioning* dan *differensiasi* dapat berjalan dengan baik, penting untuk dilakukan dengan proses dan pelayanan

yang baik. SMP Al Anwar Sarang telah meraih akreditasi A sebagai bukti kualitas proses pendidikan yang baik. Selain itu, lembaga juga memiliki divisi khusus yang bertugas untuk memastikan kualitas lulusan terjaga. Selain itu, SMP Al Anwar Sarang juga rutin melakukan laporan administrasi dan evaluasi untuk memastikan bahwa semua proses berjalan dengan baik.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Semua rencana dan startegi yang matang akan sia-sia apabila tidak di lakukan dengan cara-cara yang bagus, disiplin, tertib, tepat waktu. Oleh karena itu SMP Al Anwar Sarang selalu tertib mengerjakan laporan adminsitrase, dan juga membuat tim khusus yang berguna untuk menjamin mutu lulusan dan mengontrol setiap program-program yang berjalan.

Dalam perkembangan Pendidikan banyak tantangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan diantaranya.<sup>88</sup>

Pertama, persaingan yang ketat: Lembaga pendidikan bersaing dengan banyak pilihan lain, termasuk sekolah-sekolah lain, program online, dan lembaga pendidikan non-formal. Persaingan yang ketat membutuhkan lembaga pendidikan untuk membedakan dirinya dan menarik minat calon siswa dan orang tua.

Kedua, Persepsi publik: *Brand image* lembaga pendidikan dipengaruhi oleh persepsi yang ada di masyarakat, orang tua, siswa, dan stakeholder lainnya. Jika ada persepsi negatif atau kurang memuaskan tentang lembaga, hal itu dapat mempengaruhi citra merek secara keseluruhan. Meningkatkan persepsi publik melalui komunikasi yang efektif dan memberikan pengalaman pendidikan yang berkualitas menjadi tantangan.

Ketiga, kualitas pendidikan: Lembaga pendidikan harus memastikan kualitas pendidikan yang baik agar citra mereknya tetap positif. Meningkatkan kualitas pendidikan melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan, mempekerjakan staf pengajar yang berkualitas, menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang memuaskan bagi siswa.

---

<sup>88</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Keempat, perubahan tren dan teknologi: Perkembangan teknologi dan tren dalam pendidikan terus berubah. Lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan cepat untuk mengikuti perkembangan tersebut agar tetap relevan dan menarik bagi calon siswa. Mengimplementasikan teknologi terbaru, seperti pembelajaran daring atau penggunaan alat bantu pembelajaran modern, bisa menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan yang tidak terbiasa dengan perubahan tersebut.

Kelima, Keterbatasan anggaran: Meningkatkan citra merek lembaga pendidikan seringkali membutuhkan investasi yang signifikan dalam sumber daya manusia, teknologi, pemasaran, dan pengembangan fasilitas. Keterbatasan anggaran bisa menjadi tantangan dalam mengimplementasikan inisiatif yang diperlukan untuk meningkatkan citra merek, sehingga membutuhkan kreativitas dalam mencari solusi yang efektif.

Kegiatan yang meningkatkan *Brand Image* di SMP Al Anwar Sarang Dari wawancara dengan kepala sekolah bahwa kegiatan unggulan di SMP Al Anwar Sarang Rembang melalui pemanfaatan media online yang dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>89</sup>

Pertama, membangun website resmi. Membuat website resmi lembaga pendidikan yang menarik dan informatif dapat menjadi wadah untuk menyampaikan informasi penting tentang visi, misi, program, prestasi, dan keunggulan di SMP Al Anwar Sarang Rembang. Website tersebut digunakan untuk menghubungkan siswa, orang tua, dan masyarakat dengan berita terkini, pengumuman, dan kegiatan lembaga.

Kedua meningkatkan kehadiran di media sosial: Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk membangun dan memperkuat brand image. Melalui konten yang menarik dan relevan, lembaga pendidikan dapat menginformasikan kegiatan, prestasi siswa, program unggulan, dan berbagai hal lain yang dapat meningkatkan

---

<sup>89</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

citra positif lembaga. Diantaranya profil sekolah dan pesantren, program unggulan baca kitab metode al asar, Tahfidzul Qur'an

Ketiga, membuat konten edukatif: Lembaga pendidikan dapat memproduksi konten edukatif seperti video yang bermanfaat bagi siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Dengan menyebarkan konten edukatif yang berkualitas, lembaga pendidikan dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitasnya sebagai lembaga yang peduli dan berkomitmen terhadap pendidikan. Diantaranya artikel keislaman, video ngaji masyarakat, kata kata motivasi dari masyarakat di ponpes al anwar 2.

## 2. Pemanfaatan Media *Online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang

Pemanfaatan Media *Online* adalah proses strategis yang melibatkan penggunaan media online oleh lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan pelanggan di bidang pendidikan. Dalam era digital yang semakin berkembang, media online menjadi salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui pemanfaatan media online, lembaga pendidikan dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Sebagaimana pendapat Ahmad Mustaqim selaku kepala SMP Al Anwar Sarang berikut ini pemanfaatan media online untuk meningkatkan brand image lembaga pendidikan adalah suatu proses yang penting dalam memanfaatkan dan menggunakan media online sebagai sarana untuk memuaskan pelanggan di bidang pendidikan. Dalam era digital yang terus berkembang, konsumen di bidang pendidikan semakin mengandalkan media online sebagai sumber informasi dan referensi dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat. Dalam rangka menarik dan memuaskan konsumen di bidang pendidikan, lembaga pendidikan perlu memperhatikan beberapa hal. Pertama, mereka harus memastikan bahwa konten yang disajikan melalui media online relevan, informatif, dan menarik bagi calon siswa dan orang tua. Informasi yang disampaikan harus mencakup keunggulan lembaga, program pendidikan yang ditawarkan, fasilitas, prestasi siswa, dan testimoni dari

orang tua atau siswa yang telah berpengalaman dengan lembaga tersebut. Selanjutnya, lembaga pendidikan perlu aktif dalam berinteraksi dengan konsumen melalui media online. Mereka dapat menjawab pertanyaan, memberikan klarifikasi, dan memberikan respon yang cepat dan efektif terhadap permintaan atau umpan balik yang diberikan oleh calon siswa atau orang tua. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen terhadap lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat memanfaatkan media online sebagai sarana untuk mempromosikan kegiatan dan prestasi siswa. Melalui foto, video, atau artikel yang diposting di media online, lembaga pendidikan dapat membangun citra yang positif dan menunjukkan keunggulan mereka dalam menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi. Dengan memanfaatkan media online dengan baik dan mengedepankan kepuasan konsumen di bidang pendidikan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan brand image mereka, menarik minat konsumen potensial, dan membangun hubungan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat secara luas.<sup>90</sup>

Pendapat mengenai pemanfaatan media online untuk meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan juga di sampaikan oleh Kosidin sebagai TU SMP Al Anwar Sarang sebagai berikut pemanfaatan media online untuk meningkatkan brand image lembaga adalah strategi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan agar lembaga pendidikan tersebut mampu dikenal dan menarik minat masyarakat dibidang pendidikan.<sup>91</sup>

Berdasarkan pendapat dari Achmad Mustaqim dan Kosidin yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan media online untuk meningkatkan brand image lembaga pendidikan adalah memanfaatkan dan menggunakan media online lembaga pendidikan untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut Menurut Kosidin berpendapat bahwa pentingnya pemanfaatan media *online* yang tepat dapat membawa dampak positif bagi sekolah khususnya menarik minat masyarakat untuk mendaftar di SMP Al Anwar Sarang, yaitu dibuktikan dengan

---

<sup>90</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>91</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

bertambahnya pendaftar setiap tahunnya. Berikut pendapat Kosidin Memanfaatkan media online yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi sekolah, termasuk dalam hal meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung dengan sekolah tersebut. Dalam era digital saat ini, media online seperti website, media sosial, dan platform e-learning telah menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkannya secara tepat, sekolah dapat lebih mudah menjangkau calon siswa dan menarik minat mereka untuk bergabung dengan sekolah. Selain itu, media online juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan program unggulan dan prestasi yang telah diraih oleh sekolah kepada masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan citra dan brand image sekolah tersebut.<sup>92</sup>

Sependapat dengan Kosidin, Achamd Mustaqim menyampaikan bahwa SMP Al Anwar Sarang dalam proses *brand image* menggunakan media online, media cetak. Berikut pernyataan Achmad Mustaqim untuk meningkatkan brand image lembaga, kami juga memanfaatkan media cetak seperti brosur dan banner. Media cetak ini digunakan untuk menyebarkan informasi tentang SMP Al Anwar Sarang kepada masyarakat luas, termasuk calon siswa dan orang tua. Dalam brosur dan banner tersebut, kami menyoroti keunggulan, program pendidikan, prestasi, dan nilai-nilai yang menjadi identitas kami sebagai lembaga pendidikan. Selain media cetak, kami menyadari pentingnya memanfaatkan media online dalam era digital ini. Oleh karena itu, kami memiliki website resmi yang berfungsi sebagai sumber informasi yang lengkap tentang sekolah kami. Di sana, calon siswa dan orang tua dapat menemukan informasi tentang program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas, dan berbagai informasi penting lainnya. Kami juga aktif menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk meningkatkan brand image sekolah kami. Melalui akun resmi sekolah, kami berbagi konten yang menarik dan informatif tentang kegiatan sekolah, prestasi siswa, acara spesial, dan berbagai momen berharga lainnya. Media sosial ini memungkinkan kami untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, alumni, dan masyarakat secara lebih langsung,

---

<sup>92</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran akan eksistensi dan reputasi positif sekolah kami. Dengan memanfaatkan media cetak dan media online secara bersama-sama, kami berharap dapat menciptakan kesan yang konsisten dan kuat tentang SMP Al Anwar Sarang. Kami ingin masyarakat dapat mengenal kami sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berinovasi, dan peduli terhadap perkembangan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>93</sup>

Fahmi Nashiruddin selaku Waka Kurikulum juga menambahkan bahwa sekolah juga berusaha untuk meningkatkan kualitas sekolah mulai dari prestasi akademik maupun non akademik hingga kualitas tenaga pendidik. Semua itu dilakukan agar mendapat kepercayaan sekaligus minat dari masyarakat. Berikut pernyataannya pertama kami terus berusaha meningkatkan kualitas sekolah mulai dari prestasi akademik maupun non akademik, contohnya kemarin kami pernah menjuarai lomba mapel tingkat Kabupaten dan banyak lagi prestasi-prestasi yang sudah di raih. Kemudian dalam hal biaya, sarana dan prasarana, dan juga kualitas pendidik dan tenaga pendidik yang ada di sekolah juga kami perhitungkan. Dimana semua yang ada dan terlibat didalam sekolah ini saya pastikan dan usahakan yang terbaik untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar dan mengajar, sehingga menjadikan sekolah kami mampu bersaing dengansekolah-sekolah lainnya.<sup>94</sup>

Achmad Mustaqim mengatakan bahwa tingkat keberhasilan untuk meningkatkan *brand image* yang diterapkan oleh SMP Al Anwar Sarang adalah dilihat dari peningkatan jumlah pendaftar peserta didik baru tiap tahunnya.<sup>95</sup>

Achmad Mustaqim menambahkan bahwa bertambahnya peminat dari rembang dan luar kabupaten rembang di sebabkan program – program sekolah yang berbasis pesantren baik itu tahfidz ataupun kitab salaf. Dan juga program semua peserta didik wajib mukim di pondok pesantren.<sup>96</sup>

Dalam meningkatkan kualitas sekolah dari segi fasilitas

---

<sup>93</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>94</sup> Fahmi Nashiruddin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>95</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>96</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

hingga kualitas peserta didik dan tenaga pendidik menjadi faktor kunci agar dapat menarik minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. Maka dari itu Achmad Mustaqim menyampaikan bahwa di SMP Al Anwar ada 2 Program yang menjadi unggulan di SMP tersebut yang pertama tahfidz dan yang kedua pembelajaran kitab salaf metode al asas.<sup>97</sup>

Perkembangan media online dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kehadiran media online membuat masyarakat mudah berinteraksi dengan dunia luar dan mendapatkan lebih cepat dalam mendapatkan informasi. Pemanfaatan media online juga berguna dalam dunia pendidikan khususnya sebagai media pemasaran dan meningkatkan *brand image* sekolah ke masyarakat. Seperti yang di sampaikan oleh Achmad Mustaqim mengenai pemanfaatan media *online* yang di gunakan oleh SMP Al Anwar Sarang sebagai media pemasaran sekolah, dengan memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media pemasaran yang digunakan oleh sekolah.<sup>98</sup>

Hilman Farid berpendapat Hilman Farid berpendapat bahwa pemanfaatan media *online* sangat berguna dan berpengaruh sebagai sarana penyampaian informasi ke masyarakat mengenai lembaga pendidikan di SMP Al Anwar Sarang.<sup>99</sup>

Pentingnya pemanfaatan media *online* sebagai alat untuk menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang sekaligus sebagai media komunikasi yang lebih luas. Hilman Farid mengatakan bahwa dirasa sangat penting adanya pemanfaatan media *online* sebagai alat bantu untuk memperkenalkan dan meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan di SMP Al Anwar Sarang ke masyarakat sekaligus sebagai media komunikasi sekolah dengan wali murid.<sup>100</sup>

Sedangkan menurut Achmad Mustaqim mengatakan bahwa dengan adanya media *online* dirasa sangat penting karena dapat membantu penyebaran informasi ke

---

<sup>97</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>98</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>99</sup> Hilman Farid, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>100</sup> Hilman Farid, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

masyarakat menjadi lebih cepat dan bisa dimanfaatkan juga untuk mendukung proses pendaftaran peserta didik baru.<sup>101</sup>

Kosidin juga menyampaikan pendapatnya mengenai pentingnya pemanfaatan media *online* sebagai alat pendukung untuk media informasi bagi wali murid terhadap peningkatan belajar anaknya di sekolah.<sup>102</sup>

Hilman Farid menceritakan tahapan dari proses peningkatan *brand image* melalui media *online*. Dimana mulai dari penyebaran informasi melalui media - media online lembaga mulai dari *instagram*, *Facebook*, *Youtube* hingga *website*. Pertama menentukan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat umum dengan cara membuat *story* ataupun status *instagram*, *facebook*, *youtube* dan juga *website*, kedua mengoptimalkan penggunaan media *online* media yang kami gunakan diantaranya *instagram*, *facebook*, *youtube* dan juga *website*, ketiga Menyelenggarakan acara online, dan keempat memperhatikan konten yang akan di dijelaskan lewat kalimat – kalimat di *instagram*, *facebook*, *youtube* dan juga *website*. Untuk proses upload informasi kegiatannya yaitu dengan mengupload di beranda dan *reel facebook*, *instagram*, untuk youtube kami upload ke *shortvideo* dan bagian video. Untuk di *website* biasanya kami update informasi di tampilan website dengan berita dan konten – konten menarik seputar kegiatan sekolah, kegiatan penting seperti ujian praktik tahfidzul quran dan qiratul kutub, moment wisuda, moment studi banding, atau perpisahan sekolah dan lain sebagainya.<sup>103</sup>

Hilman Farid menambahkan bahwa semua kegiatan sekolah yang membawa pengaruh terhadap minat masyarakat akan menjadi bahan untuk meningkatkan *brand image* di media online sekolah. semua kegiatan yang terkait dengan kegiatan sekolah, terutama kegiatan siswa selama belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain, secara aktif di media sosial. Dalam memanfaatkan media sosial, kami memahami potensi besar yang dimiliki untuk mencapai audiens yang lebih luas dan berinteraksi dengan masyarakat.

---

<sup>101</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>102</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>103</sup> Hilman Farid, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Dalam mengelola akun media sosial sekolah, kami akan memastikan bahwa konten yang kami bagikan berkualitas dan menarik perhatian. Kami akan mengunggah foto dan video kegiatan dengan menggambarkan semangat, antusiasme, dan keberhasilan siswa kami. Kami juga akan menampilkan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, untuk membangun citra sekolah yang unggul dan prestisius. Selain itu, kami akan memanfaatkan fitur-fitur media sosial seperti cerita (stories), polling, dan penggunaan tagar (hashtags) yang relevan untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut kami. Kami akan mendorong siswa, orang tua, dan staf sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam berbagi pengalaman, testimoni, dan kesuksesan yang mereka dapatkan di SMP Al Anwar Sarang. Dalam melakukan semua ini, kami akan tetap memperhatikan privasi dan keamanan siswa kami. Kami akan mengikuti pedoman dan kebijakan yang berlaku untuk melindungi kepentingan siswa dan menjaga integritas sekolah. Kami percaya bahwa dengan memanfaatkan media sosial secara efektif, kami dapat meningkatkan brand image sekolah kami dan menarik minat masyarakat. Melalui kegiatan branding yang konsisten dan menarik, kami berharap dapat memperkuat citra sekolah kami sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berkomitmen pada prestasi akademik dan pengembangan siswa secara holistik.<sup>104</sup>

Dalam proses pemanfaatan melalui media online di SMP Al Anwar Sarang, Hilman Farid dibantu oleh beberapa guru untuk mengumpulkan informasi sekolah. Sedangkan dalam pengoprasian pemasaran melalui media sosial, hanya Hilman Farid di bantu TU untuk mengoprasikannya.<sup>105</sup>

Hilman Farid juga menambahkan bahwa yang menjadi penanggung jawab di bidang media *online* adalah Khosidin.<sup>106</sup> Pernyataan Hilman Farid juga diperkuat dengan pernyataan Achmad Mustaqim mengenai penanggung jawab utama di bidang media online. Berikut pernyataan Dalam setiap bidang pasti terdapat penanggung jawab yang bertugas untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

---

<sup>104</sup> Hilman Farid, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>105</sup> Hilman Farid, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>106</sup> Hilman Farid, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

masing-masing. Begitu pula dalam pengelolaan akun media sosial, penting untuk memiliki penanggung jawab yang bertanggung jawab atas konten dan interaksi di media sosial. Dalam hal ini, mas Kosidin menjadi penanggung jawab utama yang bertugas mengelola akun media sosial lembaga pendidikan tersebut. Mas Kosidin memiliki peran penting dalam menyampaikan konten yang relevan, menarik, dan bermanfaat melalui platform media sosial. Sebagai penanggung jawab media sosial, mas Kosidin harus memastikan bahwa konten yang diunggah sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan lembaga pendidikan. Ia harus mampu menghasilkan konten yang informatif, menginspirasi, dan dapat membangun interaksi yang positif dengan pengikut akun media sosial. Selain itu, mas Kosidin juga harus memperhatikan tanggapan dan umpan balik dari pengguna media sosial. Ia harus aktif dalam merespons komentar, pertanyaan, dan masukan yang diberikan oleh pengikut akun media sosial. Kemampuan untuk menjaga interaksi yang baik dan memberikan respon yang cepat dan memuaskan akan membantu membangun hubungan yang positif antara lembaga pendidikan dan pengikutnya. Sebagai seorang penanggung jawab, mas Kosidin juga perlu bekerja sama dengan tim lain di lembaga pendidikan, seperti guru dan staf, untuk mengumpulkan informasi, foto, dan konten terkait lainnya yang dapat dipublikasikan melalui media sosial. Kolaborasi ini akan membantu memastikan bahwa konten yang disajikan melalui akun media sosial adalah bervariasi, menarik, dan mencerminkan berbagai aspek kegiatan dan prestasi lembaga pendidikan. Dengan adanya peran mas Kosidin sebagai penanggung jawab media sosial, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan media sosial secara efektif untuk memperkuat brand image mereka, meningkatkan keterlibatan dengan calon siswa, orang tua, dan masyarakat, serta membangun citra yang positif di dunia digital.<sup>107</sup>

Achmad Mustaqim mengungkapkan bahwa SMP Al Anwar memiliki beberapa akun media online yang menjadi sarana penting dalam meningkatkan brand image dan menyampaikan informasi seputar sekolah. Lembaga ini memanfaatkan berbagai platform seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan juga memiliki website resmi.

---

<sup>107</sup> Achmad Mustaqim, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Melalui akun Facebook, SMP Al Anwar dapat berinteraksi dengan masyarakat secara luas, membagikan berita terbaru, foto kegiatan, dan prestasi sekolah. Platform ini memungkinkan lembaga untuk membangun keterlibatan yang aktif dengan pengikutnya. Akun Instagram digunakan untuk mempublikasikan momen-momen berharga di SMP Al Anwar melalui foto dan video yang menarik. Dengan konsep visual yang menarik, Instagram menjadi media yang efektif untuk menarik minat calon siswa dan memperkuat citra sekolah yang unggul. SMP Al Anwar juga memanfaatkan YouTube sebagai platform untuk membagikan konten video, seperti dokumentasi kegiatan, presentasi sekolah, dan video tutorial. YouTube memberikan kesempatan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, SMP Al Anwar memiliki website resmi yang menjadi sumber informasi utama tentang sekolah. Website ini menyediakan informasi terperinci tentang visi dan misi sekolah, kurikulum, fasilitas, program ekstrakurikuler, dan berbagai informasi penting lainnya. Dengan adanya website ini, calon siswa dan orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dan memperoleh gambaran yang jelas tentang SMP Al Anwar.

Berikut media online yang digunakan oleh SMP Al Anwar Untuk meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan :

**a. Pemanfaatan Media Online Youtube**

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan menggunakan media media online sebagai alat bantu dalam proses peningkatan *brand image* lembaga pendidikan melalui media *youtube*. *Youtube* merupakan media online yang sangat efektif. Untuk meningkatkan *brand image* lembaga. Khususnya untuk kegiatan kegiatan di SMP Al Anwar agar para orang tua bisa memantau kegiatan pesantren melalui channel *youtube* lembaga. Dan menimbulkan citra yang baik di lingkungan masyarakat. Berikut langkah langkah dalam memanfaatkan *youtube* di SMP Al Anwar Sarang Rembang Pertama membuat channel resmi lembaga pendidikan dengan membuat channel resmi lembaga pendidikan di *Youtube*. Channel ini akan menjadi tempat untuk mengunggah video-video yang berkaitan dengan

kegiatan dan program-program yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tersebut. Kedua membuat video promosi dengan membuat video promosi yang menarik dan informatif tentang lembaga pendidikan tersebut. Video promosi ini berisi tentang sejarah dan visi misi lembaga pendidikan, fasilitas yang tersedia, kurikulum yang digunakan, program kegiatan, dan prestasi yang telah dicapai. Ketiga Unggah video dokumentasi kegiatan Selain video promosi, juga mengunggah video dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Video ini dapat menunjukkan kualitas dan profesionalisme lembaga pendidikan tersebut. Keempat menggunakan strategi SEO yaitu menggunakan strategi SEO (Search Engine Optimization) agar channel lembaga pendidikan dapat mudah ditemukan di mesin pencari. Kelima mempromosikan channel melalui media sosial yaitu mempromosikan channel lembaga pendidikan melalui media sosial yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut. Dengan menyebarkan link channel Youtube di media sosial agar lebih banyak orang yang mengetahui keberadaan channel tersebut.<sup>108</sup>

#### **b. Pemanfaatan Media *Online Instagram***

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan menggunakan media media online sebagai alat bantu dalam proses peningkatan *brand image* melalui media *instagram*. Instagram adalah platform media sosial yang populer dan efektif untuk meningkatkan brand image lembaga pendidikan. Berikut adalah langkah – langkah yang digunakan SMP Al Anwar Sarang Rembang dalam memanfaatkan media online Instagram untuk memperkuat brand image lembaga pendidikan Pertama menentukan tujuan. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran tentang lembaga pendidikan, menarik siswa baru, dan memperkuat hubungan dengan orang tua siswa. Kedua membubuat profil Instagram yang menarik. Dengan tujuan mencerminkan brand image lembaga. Memastikan profil Instagram memiliki foto profil dan cover yang konsisten dengan identitas visual lembaga pendidikan, dan deskripsi profil yang

---

<sup>108</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

menjelaskan visi dan misi lembaga pendidikan. Ketiga memposting konten berkualitas tinggi. Dengan tujuan konten Instagram yang berkualitas tinggi dapat membantu memperkuat brand image lembaga pendidikan. Posting foto atau video yang menunjukkan kegiatan belajar mengajar, acara sekolah, atau prestasi siswa bisa menjadi konten yang menarik dan relevan. Keempat membangun jaringan dan interaksi. Dengan tujuan Lembaga pendidikan mengikuti akun-akun yang relevan atau yang memiliki minat sama dengan lembaga pendidikan tersebut, serta merespons komentar, pesan, atau pertanyaan dari followers dengan cepat dan sopan. Kelima mempertahankan konsistensi. Tujuannya konsistensi dalam gaya dan pesan yang diposting di Instagram untuk memperkuat brand image lembaga pendidikan dan memastikan bahwa setiap postingan di Instagram mencerminkan nilai dan identitas lembaga pendidikan. Keenam memonitor dan menganalisis hasil. tujuannya untuk memonitor dan menganalisis hasil dari kehadiran Instagram lembaga pendidikan.<sup>109</sup>

**c. Pemanfaatan Media Online Facebook**

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan menggunakan media media online sebagai alat bantu dalam proses peningkatan *brand image* melalui media *facebook*. Facebook adalah platform media sosial yang populer dan efektif untuk meningkatkan brand image lembaga pendidikan. Berikut adalah langkah – langkah yang digunakan SMP Al Anwar Sarang Rembang dalam memanfaatkan media online *facebook* untuk meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan Berikut adalah langkah-langkah pemanfaatan Media Online Facebook untuk meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan Pertama membuat halaman Facebook resmi untuk lembaga pendidikan. Halaman Facebook akan menjadi wadah utama untuk mempromosikan lembaga pendidikan dan membangun brand image. Halaman Facebook ini memuat informasi yang lengkap dan akurat tentang lembaga pendidikan, seperti visi dan misi, fasilitas, program studi, dan lain-lain. Kedua memposting konten berkualitas secara rutin.

---

<sup>109</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Memposting konten berkualitas secara rutin dengan tujuan meningkatkan *engagement* dan keterlibatan dengan pengguna *Facebook*. Konten yang diposting antara lain berita terkini dari lembaga pendidikan, informasi mengenai program unggulan, prestasi peserta didik, serta tips belajar dan kajian agama islam. Ketiga menggunakan gambar dan video. Menggunakan gambar dan video dapat menarik perhatian pengguna *Facebook* lebih efektif daripada tulisan biasa. Menggunakan gambar dan video yang berkualitas dan relevan dengan konten yang diposting. Keempat Memberikan layanan dan respons yang cepat. Memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada pengguna *Facebook* *responsif* dan cepat. Melalui Tanggapan komentar, pesan, dan pertanyaan pengguna *Facebook* dengan segera dan profesional. Kelima Melibatkan guru dan pengurus lembaga pendidikan untuk mempromosikan lembaga pendidikan melalui *Facebook*. Untuk memposting konten yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dan tag halaman *Facebook* resmi lembaga pendidikan. Keenam evaluasi dan perbaiki dengan mengevaluasi kinerja halaman *Facebook* secara rutin dan perbaiki konten serta strategi yang tidak efektif.<sup>110</sup>

#### d. Pemanfaatan Media *Online website*

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan menggunakan media online sebagai alat bantu dalam proses peningkatan *brand image* melalui media *website*. Memanfaatkan media online *website* menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Berikut beberapa langkah yang dilakukan SMP Al Anwar Sarang Rembang. **Pertama** mendesain website yang menarik dan informatif. Dengan website yang menarik dan informatif membantu meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Website SMP Al Anwar Sarang Rembang menampilkan informasi tentang lembaga pendidikan, program unggulan lembaga, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, serta fasilitas yang tersedia. **Kedua** mengoptimasi mesin pencari (SEO). Hal ini membantu meningkatkan *brand image* lembaga

---

<sup>110</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

pendidikan karena banyak orang akan mencari informasi melalui mesin pencari. **Ketiga** membuat konten berkualitas. Dengan konten berkualitas dan informatif membantu meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Konten memuat artikel, video, *infografis*, atau gambar yang berhubungan dengan lembaga pendidikan dan program unggulan SMP Al Anwar Sarang Rembang yang ditawarkan.<sup>111</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat dengan pernyataan waras selaku wali murid kelas 1 SMP Al Anwar Sarang Rembang yang mengatakan bahwa sudah mengetahui tentang adanya beberapa akun media sosial yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang diantaranya *facebook* dan *youtube*. Untuk akun web, dan juga *instagram* masih belum saya lihat.<sup>112</sup>

Ada juga pernyataan pendukung Waras yaitu Jumadianto selaku wali murid kelas 3 SMP Al Anwar Sarang Rembang yang mengatakan bahwa sudah mengetahui tentang adanya beberapa akun media online ataupun media sosial yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang. Berikut pernyataan dari Jumadianto yaitu sudah mengetahui tentang adanya beberapa akun media online ataupun media sosial yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang. Menurut saya sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dalam era digital seperti sekarang, selain itu media online bisa digunakan untuk mengenalkan kegiatan – kegiatan di SMP Al Anwar Sarang Rembang.<sup>113</sup>

Menurut Kosidin dan Hilman Farid, sebuah keharusan dalam penggunaan media sosial sebagai media pemasaran sekolah. Achmad Mustaqim berpendapat bahwa mayoritas masyarakat lebih aktif di media sosial dalam hal berinteraksi, mencari informasi maupun bertransaksi.

Pernyataan Kosidin diperkuat dengan adanya pernyataan dari Jumadianto yang mengatakan bahwa dengan adanya akun media sosial yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang dapat mempermudah untuk mencari

---

<sup>111</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

<sup>112</sup> Waras, Wawancara, Sugihan, Jatirogo, Tuban, 1 Februari 2023

<sup>113</sup> Jumadianto, Wawancara, Wotsogo, Jatirogo, Tuban, 1 Februari 2023

informasi tentang sekolah tersebut. Berikut pernyataan Jumadianto mengapresiasi apa yang dilakukan sekolah tersebut dengan pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan sekolahnya. Karena orang seperti saya ini yang sibuk dengan dunia kerja bisa dimudahkan untuk mengenal sekaligus mengetahui kualitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut hanya dengan melihat profil singkat sekolah melalui akun media sosial yang dimiliki oleh sekolah. Manfaatnya sendiri menurut saya dapat mempermudah untuk mencari informasi tentang sekolah tersebut. Kapan pun dan dimanapun kita bisa mengaksesnya.<sup>114</sup>

Pemanfaatan media *online* sebagai media untuk meningkatkan *brand image* sekolah juga di rasakan oleh Sujarwo selaku wali Bagas siswa SMP Al Anwar Sarang. Menurutnya dengan adanya media online Sekolah lebih memantau kegiatan sekolah melalui youtube.

Kosidin menyampaikan soal totalitasnya dalam menjalankan amanahnya dibidang pemasaran untuk meningkatkan *brand image* melalui media online. Kosidin juga menyampaikan komitmennya untuk terus berusaha yang terbaik agar SMP Al Anwar Sarang mampu bersaing dengan beberapa sekolah lainnya dalam pemanfaatan melalui media online.<sup>115</sup>

SMP Al Anwar Sarang untuk meningkatkan *brand image* lembaga dengan cara yang bervariasi. Media *online* yang saat ini telah digunakan SMP Al Anwar Sarang berupa media online. SMP Al Anwar aktif mengelola media sosial yang berupa *instagram*, *faebook*, *youtube* dan *website*.

Menurut penulis, SMP Al Anwar Sarang kreatif menggali keunggulan sekolah dengan meningkatkan *brand image* lembaga dengan cara yang inovatif yang membedakan dari sekolah pada umumnya. Hal serupa juga disampaikan narasumber Achmad Mustaqim yang menyatakan bahwa sekolah terus berinovasi.

Berdasarkan hal di atas, eksistensi yang ditunjukkan SMP Al Anwar Sarang dalam kegiatan untuk meningkatkan *brand image* sekolah semakin berkembang.

---

<sup>114</sup> Waras, Wawancara, Jatirogo, Tuban, 1 Februari 2023

<sup>115</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

Bentuk melalui pengadaan program unggulan seperti :

1. Mengoptimalkan kegiatan Tahfidz, dan Pembelajaran Kitab Slaf melalui metode Al Asas.
2. Menerapkan program beasiswa gratis pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan beasiswa siswa berprestasi
3. Mengoptimalkan promosi pemasaran melalui media *online*
4. Menerapkan kegiatan rohaniah seperti sholat dhuha, pembacaan nadzom, rotibul hadad, istighosah dan kajian kitab kuning sebagai muatan lokal secara terjadwal. Bukan hanya itu, SMP Al Anwar Sarang menerapkan cara promosi melalui kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat. Seperti halnya pada acara Peringatan Hari Besar Islam. Dengan demikian, keberhasilan pemasaran di SMP Al Anwar ini melibatkan personil yang saling bekerjasama, mulai dari masyarakat, pihak Yayasan, tim publikasi sekolah, beserta alumni.

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada penggunaan website dan sosial media madrasah sebagai salah satu sarana promosi lembaga tidak luput dari proses evaluasi. Semua itu dilakukan guna memudahkan masyarakat dan calon peserta didik untuk mengakses informasi yang di *posting* oleh admin. Pada zaman teknologi saat ini sudah tidak sedikit masyarakat dan para siswa yang dapat mengakses internet dengan mudah melalui sarana laptop maupun smartphone. Sehingga pengelola website harus peka terhadap perkembangan masyarakat dan calon peserta didik dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>116</sup>

Tampilan dari website dan media sosial dibuat semenarik mungkin dan isi juga sebaiknya mengandung unsur informasi yang positif sehingga dapat membantu para pengaksesnya untuk menemukan sesuatu yang di inginkan. Sebagaimana pernyataan Kosidin selaku pemegang akun media sosial.<sup>117</sup>

Dari pernyataan-pernyataan diatas program yang telah di implementasikan oleh segenap warga madrasah, maka perlu ditindak lanjuti untuk diformulasikan serta diimplementasikan pada tahun berikutnya untuk mencapai target dan tujuan lembaga atau sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk meningkatkan *brand image* lembaga.

Dengan itu dalam kaitannya evaluasi itu pihak madrasah

---

<sup>116</sup> Observasi Selama proses penelitian secara langsung.

<sup>117</sup> Kosidin, Wawancara, Sarang, Rembang, 30 Januari 2023

mengupayakan berbagai hal untuk meningkatkan mutu pelayanan mencapai tujuan meningkatkan citra lembaganya, agar dapat bersaing dengan madrasah lain. Dalam persaingan itu maka, hal yang perlu dilakukan adalah persaingan mutu lulusan dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu: 1) meningkatkan mutu pendidikan, 2) meningkatkan kualitas guru dari tenaga pendidik sampai tenaga kependidikan, 3) meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal prestasi akademik maupun non akademik, 4) meningkatkan layanan yang baikserta pemanfaatan sarana prasarana secara maksimal.

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Pendidikan Melalui Pemanfaatan Media *Online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka pada bagian ini akan diuraikan mengenai temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut layak untuk dibahas. Pembahasan temuan ini mengacu pada tema yang dihasilkan dari fokus penelitian yaitu: 1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Pendidikan di SMP Al Anwar Sarang Rembang. 2. Pemanfaatan Media *Online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang.

##### a. Analisis Peran Kepala Sekolah dan tantangannya dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Pendidikan di SMP Al Anwar Sarang Rembang

Kepala sekolah memegang peran penting dalam memimpin dan mengelola lembaga pendidikan. Salah satu tugas kepala sekolah adalah membangun citra positif lembaga pendidikan atau brand image. Citra positif lembaga pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan dan minat siswa dan orang tua untuk bergabung dengan lembaga tersebut.

Keputusan kepala sekolah dalam penempatan misi dan sasaran sekolah, dirasa semakin penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. dengan melihat kekuatan yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Pernyataan tersebut mengacu pada konsep manajemen strategis yang dikemukakan oleh Kenneth R. Andrews. Menurut Andrews, keputusan strategis di perusahaan meliputi penentuan sasaran, tujuan, dan rencana untuk mencapai tujuan

tersebut, serta penentuan jangkauan bisnis yang akan dikejar oleh perusahaan. Strategi di sini diartikan sebagai cara untuk menempatkan misi dan sasaran organisasi dengan mempertimbangkan kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan, serta memastikan pelaksanaan strategi tersebut secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai.<sup>118</sup>

Brand image yang baik merupakan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat atas janji yang diberikan oleh sebuah lembaga. Untuk menciptakan brand image yang kuat, perlu dilakukan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan 3 langkah dasar dalam membangun brand image yang unggul dan berdaya saing, yaitu *positioning* untuk menempatkan posisi lembaga secara berbeda dengan lembaga lainnya, *diferensiasi* untuk membuat perbedaan yang mendalam dengan lembaga lain sehingga persaingan menjadi lebih mudah, dan *branding* untuk memperkuat posisi dan *diferensiasi* yang diharapkan mampu menimbulkan image yang baik, sehingga membuat lembaga memiliki daya saing yang tinggi. Dengan demikian, melalui strategi yang tepat, lembaga dapat membangun brand image yang kuat dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

SMP Al Anwar Sarang melakukan beberapa cara untuk meningkatkan *brand image*. Meningkatkan *brand image* memerlukan waktu yang tidak sebentar begitupun hasilnya juga tidak serta merta terlihat begitu saja, sehingga langkah-langkah yang diterapkan merupakan langkah-langkah yang bersifat strategis dan jangka panjang. Berikut cara meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan di SMP Al Anwar Sarang antara lain :

#### 1. *Positioning*

*Positioning* adalah upaya membangun dan mendapatkan kepercayaan pelanggan. *Positioning* adalah penentu eksistensi merk. SMP Al Anwar Sarang memosisikan diri sebagai sekolah serasa pondok pesantren, melalui jargonnya lebih baik madrasah, madrasah lebih baik.

Hal ini senada dengan teori strategi Porter dalam bukunya

---

<sup>118</sup> George A. Steiner dan John B Miner, *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*, 18.

Hermawan Kartajaya *marketing on positioning*, *positioning* adalah *core* nya strategi. Strategi adalah upaya untuk menghasilkan posisi yang unik dan *valuable* bagi pelanggan.<sup>119</sup>

Selain itu hermawan kartajaya dalam bukunya *marketing on brand* juga menjelaskan bahwa untuk membangun *positioning* yang tepat maka diperlukan 4 langkah, yaitu

- a. Alasan pelanggan untuk membeli
- b. Mencerminkan kekuatan dan keunggulan kompetitif pelanggan
- c. Bersifat unik
- d. Berkelanjutan dan relevan

Teori tersebut sesuai dengan *positioning* yang digunakan SMP Al Anwar Sarang, yaitu dengan menguatkan *brand* sekolah serasa pondok pesantren maka hal tersebut merupakan suatu alasan tatkala wali murid ingin menyekolahkan anaknya dengan bekal agama yang mumpuni namun hari-harinya tetap tinggal di rumah. Selain itu posisi tersebut juga mencerminkan keunggulan kompetitif lembaga yang mana SMP Al Anwar Sarang merupakan madrasah yang ada di naungan kementerian agama, oleh karena itu SMP Al Anwar Sarang sangat menekankan keunggulan madrasah dalam bidang agama. Tentu tidak semua sekolah mampu menekankan keunggulan dalam bidang agama sedalam SMP Al Anwar Sarang, sehingga hal ini merupakan strategi tersendiri untuk meningkatkan daya saing lembaga SMP Al Anwar Sarang.

Selain itu posisi SMP Al Anwar Sarang juga sesuai dengan teori pengertian *brand image* Philip Khotler tentang atribut. Sebuah merek menyampaikan atribut-atribut tertentu. SMP Al Anwar Sarang dengan *positioning*nya sekolah serasa pondok pesantren sudah cukup menyampaikan pesan bahwa SMP Al Anwar Sarang merupakan madrasah yang unggul dalam bidang agama selayaknya pondok pesantren.

---

<sup>119</sup> Hermawan Kartajaya, *Hermawan Kartajaya On Brand Seri 9 Elemen Marketing* (Bandung : Penerbit Mizan, 2007), 12

## 2. *Differentiation*

*Positioning* adalah janji lembaga kepada siswa, wali murid dan masyarakat. Karena *positioning* adalah janji maka harus ditepati, kalau sampai tidak ditepati maka habislah *brand imagenya*. Untuk memenuhi janji tersebut maka harus dipenuhi dengan *differensiasi* yang kukuh, lembaga boleh berjanji apa saja namun harus ditepati karena kalau tidak taruhannya adalah *brand imagenya* akan hancur, sebaliknya kalau janji itu didukung dengan *diferensiasi* yang kuat maka *brand imagenya* akan harum dan kukuh. Langkah SMP Al Anwar Sarang untuk membangun *brand image* adalah dengan memperkuat perbedaan dibanding lembaga lain, adapun perbedaannya yaitu dari segi produknya, produknya SMP Al Anwar Sarang ada kelas formal dan non formal untuk non formal focus kepada 2 pilihan yaitu pertama tahfidzul qur'an dan kedua pembelajaran qiro'atul kutub. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setelah pembelajaran formal SMP Al Anwar selesai.

Hal ini sesuai dengan teori manfaat merk oleh Keller, bahwa manfaat merk adalah sumber menciptakan asosiasi dan makna unik yang membedakan produk dari para pesaing. Sehingga dengan produk produk yang bagus dan berbeda maka akan membuat lembaga pendidikan SMP Al Anwar Sarang lebih unggul dalam dunia persaingan. Tidak semua lembaga memiliki kelas PDCI, juga tidak semua lembaga memiliki kelas bina prestrasi. Sehingga hal ini merupakan satu keunggulan kompetitif SMP Al Anwar Sarang dalam persaingannya.

Selain produk yang berbeda, SMP Al Anwar Sarang juga memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Tempatnya yang luas di lingkungan sekolah juga terdapat tempat parkir yang luas dan tidak hanya satu tempat. Sekolah juga terlihat asri karena banyaknya pepohonan hijau yang berada di halaman, tidak terlihat sampah berserakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga terlihat jelas bahwa sekolah bersih dan juga asri, yang mana menjadikan semua siswa terasa nyaman saat belajar di sekolah.

### 3. *Brand Service Process*

Kegiatan *branding* di SMP Al Anwar Sarang dilakukan dengan berbagai cara guna memperkuat brand image lembaga. Melalui kegiatan-kegiatan branding yang dirancang dengan strategi yang matang, SMP Al Anwar Sarang berusaha untuk menonjolkan keunggulan dan identitasnya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi, serta memiliki komitmen pada nilai-nilai keagamaan yang kuat.

Salah satu kegiatan branding yang dilakukan adalah melalui kegiatan keagamaan. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti ceramah agama, pengajian, atau kegiatan ibadah lainnya, SMP Al Anwar Sarang ingin menunjukkan komitmen mereka dalam membentuk siswa yang memiliki sikap mental dan spiritual yang kuat. Selain itu, penempelan pamflet yang berisi visi dan misi sekolah di berbagai sudut juga menjadi salah satu strategi branding yang dilakukan. Dengan memasang pamflet yang jelas menyampaikan visi dan misi sekolah, SMP Al Anwar Sarang ingin mengkomunikasikan identitas dan tujuan mereka kepada siswa, orang tua, dan masyarakat.

Tidak hanya itu, SMP Al Anwar Sarang juga memanfaatkan media online sebagai sarana untuk memposting kegiatan sekolah di berbagai media sosial. Dengan membagikan informasi tentang prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, atau acara sekolah lainnya, lembaga pendidikan ini berharap dapat menciptakan citra yang positif dan unggul di mata masyarakat luas.

Melalui kegiatan-kegiatan branding ini, SMP Al Anwar Sarang berupaya untuk memperkuat *brand image* mereka dan menarik minat siswa serta kepercayaan dari orang tua dan masyarakat. Dengan menciptakan *image* sekolah yang unggul dalam prestasi dan memiliki komitmen pada nilai-nilai keagamaan, SMP Al Anwar Sarang berharap dapat menjadi pilihan yang dihormati dan dipercaya oleh calon siswa dan masyarakat sekitar.

Kegiatan *positioning*, *diferenting* dan *branding* tentu harus diiringi dengan proses yang bagus dan minim kesalahan, juga pelayanan yang prima.

Tantangan kepala sekolah dalam perkembangan pendidikan, kepala sekolah menghadapi banyak tantangan dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan.

Tantangan-tantangan ini memiliki dampak langsung pada upaya mereka dalam membangun *brand image* yang kuat dan positif.

Pertama, persaingan yang ketat: Persaingan di antara lembaga pendidikan semakin ketat dengan adanya pilihan sekolah lain, program online, dan lembaga pendidikan non-formal. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah perlu mengidentifikasi dan membedakan lembaga mereka dengan menawarkan keunggulan kompetitif yang membedakan mereka dari yang lain. Ini dapat melibatkan pengembangan program unik, penekanan pada pendekatan pembelajaran yang inovatif, atau keunggulan akademik yang terbukti.

Kedua, persepsi publik: Persepsi yang positif dari masyarakat, orang tua, siswa, dan stakeholder lainnya sangat penting dalam membangun citra merek lembaga pendidikan. Kepala sekolah perlu berfokus pada komunikasi yang efektif untuk memperbaiki persepsi yang mungkin ada. Ini dapat mencakup mengadakan pertemuan dengan orang tua, mengirimkan komunikasi rutin yang menyoroti prestasi siswa, dan memperbaiki transparansi lembaga dalam hal kebijakan dan kinerja.

Ketiga, kualitas pendidikan: Kualitas pendidikan yang baik adalah elemen kunci dalam membangun citra merek yang positif. Kepala sekolah harus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang relevan, mempekerjakan staf pengajar yang berkualitas, dan menyediakan fasilitas yang memadai. Pengalaman pembelajaran yang memuaskan dan relevan bagi siswa juga harus menjadi prioritas utama.

Keempat, perubahan tren dan teknologi: Perkembangan teknologi dan tren dalam pendidikan terus berubah, dan kepala sekolah harus beradaptasi untuk tetap relevan dan menarik bagi calon siswa. Ini bisa melibatkan pengimplementasian teknologi baru dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran daring atau penggunaan alat bantu pembelajaran modern. Kepala sekolah perlu terus mengikuti perkembangan ini dan mengintegrasikannya ke dalam program pendidikan mereka.

Kelima, keterbatasan anggaran: Meningkatkan citra merek lembaga pendidikan membutuhkan investasi yang signifikan. Kepala sekolah seringkali menghadapi keterbatasan anggaran yang dapat menjadi tantangan dalam mengimplementasikan inisiatif yang diperlukan. Namun, dengan kreativitas dan pengelolaan anggaran yang efektif, kepala sekolah dapat mencari solusi alternatif, seperti mencari dana hibah atau bekerja sama dengan mitra industri untuk mendapatkan dukungan keuangan.

#### **b. Analisis Pemanfaatan Media *Online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang**

Berdasarkan analisis hasil penelitian di SMP Al Anwar Sarang mengenai Pemanfaatan media *online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang, Ahmad Mustaqim, Kosidin dan Hilman Farid menyampaikan pendapat yang sama mengenai Pemanfaatan media online lembaga Pendidikan di SMP Al Anwar Sarang. Keduanya berpendapat bahwa Pemanfaatan Media Online adalah proses memanfaatkan dan menggunakan media online lembaga pendidikan yang dapat memuaskan pelanggan di bidang pendidikan. Hal itu sesuai dengan beberapa pendapat dari para peneliti mengenai pemanfaatan media *online* di bidang pendidikan.

Menurut Puntoadi media sosial adalah sebuah fitur yang berbasis website yang dapat membentuk jaringan dan memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Contohnya seperti Blog, Facebook, Twitter, Foursquare, dan lainnya. Pada media sosial ini, pengguna dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual, maupun audio visual. Sementara itu, Fitriyadi (2015) juga sependapat bahwa media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi media, termasuk di dalamnya blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual..<sup>120</sup>

Sekolah perlu mengembangkan pemasaran sekolah dengan memanfaatkan media sosial sebagai salah satu upaya agar tidak tertinggal di era teknologi yang berkembang pesat. SMP Al Anwar Sarang telah memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, website, dan YouTube untuk

---

<sup>120</sup> Puntoadi D, *Menciptakan Penjualan melalui Media Sosial* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), 29

mempromosikan sekolah. Pendapat tersebut sesuai dengan Kaplan dan Haenline dalam jurnal yang ditulis oleh La Moriansyah tentang pemasaran melalui media sosial. Menurut Kaplan dan Haenline, media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang menggunakan teknologi dan ideologi web 2.0, yang memungkinkan pengguna untuk membuat atau bertukar informasi pada aplikasi tersebut..<sup>121</sup>

Berdasarkan wawancara dengan admin media sosial dan beberapa subjek pendukung di SMP Al Anwar Sarang, SMP Al Anwar Sarang terpadu memanfaatkan media sosial sebagai media untuk memasarkan sekolah. Dimana penggunaan beberapa media sosial yang dimiliki oleh sekolah sangat membantu dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang kualitas yang dimiliki oleh SMP Al Anwar Sarang. Pemanfaatan media social sebagai media pemasaran sekolah dirasa mempunyai banyak kelebihannya yaitu dapat meminimalisir penggunaan biaya, tenaga, waktu, mudah di akses dan penyebaran informasi lebih cepat. Sedangkan untuk kekurangannya sendiri masih belum dirasakan sama sekali oleh Admin media sosial SMP Al Anwar Sarang dalam proses pemasaran melalui media sosial.

---

<sup>121</sup> La Moriansyah, "Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents Dan Consequences" Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, Vol.19, No.3, Desember 2015, 188.